

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian pustaka (*library research*) yaitu bahan perpustakaan dijadikan sumber utama. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.<sup>1</sup> Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik.

Penelitian ini jika dilihat dari sifatnya menggunakan metode *deskriptif-analisis kritis*; adapun yang dimaksud deskriptif adalah meneliti gambaran dan karakteristik suatu peristiwa. Kemudian analisis kritis merupakan analisis terhadap pemikiran seorang tokoh yang diakhiri dengan penilaian kritis terhadap pemikirannya.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini menganalisis pemikiran Al-Maududi tentang konsep teo-demokrasi dan relevansinya dengan pemerintahan atau demokrasi di Indonesia.

---

<sup>1</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: PT. PUSTAKA BARU 2014), hal.19.

<sup>2</sup> Akhmad Satori, *Sistem Pemerintahan Iran Modern*, (Yogyakarta: Deepublish 2018), hal.15.

Peneliti juga dapat mengenal lebih jauh mengenai tokoh secara pribadi dan mengetahui bagaimana tokoh tersebut bisa mengembangkan pemikirannya. Dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah pemikiran politik Al-Maududi tentang konsep teo-demokrasi dan implementasinya di Negara Islam Pakistan.

## **B. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan normatif dan *socio-historis*, yang dimaksud dengan pendekatan normatif adalah suatu usaha yang digunakan untuk menjelaskan pendapat-pendapat dan pemikiran yang dihasilkan oleh tokoh tersebut.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini digunakan pendekatan filosofis untuk melihat doktrin-doktrin, pemikiran Maududi tentang konsep teo-demokrasi dan relevansinya dengan sistem pemerintahan atau demokrasi di Indonesia.

Adapun pendekatan *socio-historis* adalah pendekatan yang memandang bahwa setiap produk pemikiran pada dasarnya merupakan hasil dari interaksi dengan lingkungan sosio-kultural dan sosio-politik yang mengitarinya.<sup>4</sup> Pemikiran seorang tokoh bisa dipengaruhi oleh berbagai macam latar belakang diantaranya latar belakang keluarga, pendidikan dan tempat tinggal. Selain itu keadaan social-politik juga mempengaruhi terhadap pemikiran tokoh, seperti Al-Maududi yang pada mulanya merupakan seorang nasionalis tetapi karena pada saat itu umat Islam di India terjadi konflik dengan penganut Hindu dan terjadi diskriminasi terhadap

---

<sup>3</sup> Akhmad Satori, *Sistem Pemerintahan Iran Modern*, (Yogyakarta: Deepublish 2018), hal.16.

<sup>4</sup> *Ibid.*

Umat Islam menyebabkan Al-Maududi berubah menjadi seorang fundamentalisme agama.

### **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian terletak pada konsep teo-demokrasi dalam pemikiran politik Abul A'la Al-Maududi dan relevansi pemikirannya dengan sistem pemerintahan atau demokrasi di Indonesia.

### **D. Prosedur Penelitian**

Dalam bukunya Syahrir Harahap<sup>5</sup> menjelaskan bahwa instrument penelitian data dalam studi tokoh dilakukan dengan mengumpulkan kepustakaan:

*Pertama*, dikumpulkan karya-karya tokoh yang bersangkutan baik secara pribadi maupun karya bersama (antologi) mengenai topik yang sedang diteliti (sebagai data primer). Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan buku karangan Al-Maududi yang membahas tentang politik pemerintahan yaitu *Khilafah dan Kerajaan* dan *Islamic Law and Constitution (Hukum dan Konstitusi)*. Dan menelusuri karya-karya lain Al-Maududi karena biasanya seorang tokoh memiliki hubungan organik antara satu dan lainnya.

*Kedua*, ditelusuri karya-karya orang lain mengenai tokoh yang bersangkutan atau mengenai topik yang diteliti (sebagai data sekunder). Beberapa karya yang telah dikumpulkan peneliti adalah buku karya Munawir Sjadali yang berjudul *Islam dan Tata Negara*, kemudian buku *Alam Pikiran Islam Modern di India dan Pakistan* karya Mukti Ali. Selanjutnya buku karangan Yusril Ihza

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal.48-49.

Mahendra yang berjudul *Modernisme dan Fundamentalisme dalam Politik Islam*, buku tersebut membahas tentang partai yang didirikan oleh Al-Maududi yaitu Partai *Jama'at-e-Islami*.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data primer dalam penelitian ini adalah karya-karya Al-Maududi yang berupa buku-buku diantaranya adalah *khilafah wal mulk* yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Muhammad Al-baqir dengan judul *Khilafah dan Kerajaan*. Selain itu juga buku Al-Maududi yang berjudul *Islamic Law and Constitution* yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Asep Hikmat dengan judul *Hukum dan Konstitusi*. Untuk data sekunder, penelitian ini mengumpulkan berbagai buku, tulisan, artikel dan sumber-sumber lainnya yang membahas tentang Al-Maududi dan pemikirannya.

#### **F. Analisis Data**

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) atau analisis tekstual dan metode interpretasi. Metode analisis isi merupakan metode yang digunakan untuk mengungkapkan isi sebuah buku atau pemikiran seseorang.<sup>6</sup> Interpretasi dimaksudkan sebagai upaya tercapainya pemahaman yang benarter terhadap fakta, data, dan gejala.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Akhmad Satori, *Sistem Pemerintahan Iran Modern*, (Yogyakarta: Deepublish 2018), hal.17.

<sup>7</sup> Syahrin Harahap, *Metodologi Studi Tokoh dan Penulisan Biografi*, (Jakarta: Prenada 2011), hal.49.

Dalam kaitannya dengan interpretasi perlu dikaitkan dengan hermeuneutika sebab interpretasi merupakan landasan bagi hermeuneutika.<sup>8</sup> Dengan metode tersebut diharapkan mampu mengungkapkan pemikiran seorang tokoh melalui isi buku atau lingkungan sosial yang sangat berpengaruh bagi pemikiran tokoh tersebut. Ada dua latar belakang yang sangat berpengaruh bagi pemikiran seseorang yaitu latar belakang internal dan latar belakang eksternal. Latar belakang internal dapat dilihat dari riwayat hidup tokoh, relasi dengan pemikiran-pemikiran sezamannya, dan segala pengalamannya. Sedangkan untuk melihat keadaan eksternal dapat dilihat dari keadaan khusus yang dialami tokoh dari segi ekonomi, politik, budaya dan intelektual.<sup>9</sup>

#### **G. Validitas Data**

Dengan menggunakan metode *Presistent Observation* atau mengamati dengan tekun digunakan untuk menguji keabsahan dalam penelitian ini. *Presistent observation* adalah melakukan pengamatan dengan cermat dan berkesinambungan.<sup>10</sup> Dengan meningkatkan ketekunan maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara sistematis. Penulis melakukan kegiatan membaca berbagai referensi yang berkaitan dengan temuan peneliti. Sehingga peneliti mempunyai wawasan yang luas dan dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar dan bisa dipercaya atau tidak.

---

<sup>8</sup> Syahrin Harahap, Op. Cit., hal.50.

<sup>9</sup> Syahrin Harahap, Op. Cit., hal.53-54.

<sup>10</sup> Budi Wanan Salaka, Bagaimana Cara Melakukan Pengujian Validitas Data Dalam Penelitian Kualitatif, <https://www.dicto.id/t/bagaimana-cara-melakukan-pengujian-validitas-data-dalam-penelitian-kualitatif/118513>, (akses tanggal 25 Januari 2020).

